

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di kelas X akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan berupa :

1. Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berarti jika motivasi yang ditanamkan dalam diri maupun dorongan dari luar siswa itu sendiri akan berpengaruh positif terhadap prestasi yang kelak didapatnya. Namun sebaliknya jika motivasi yang ada baik intrinsik maupun ekstrinsik tidak ada sama sekali tidak ada dorongan yang hadir didalam diri responden tersebut maupun dari luar maka dapat dipastikan akan berpengaruh buruk juga terhadap prestasi belajarnya pula atau dapat dikatakan prestasi belajar anak tersebut yang dihasilkan akan rendah .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa jika disiplin belajar yang dilakukan oleh siswa baik, maka prestasi yang dapat pun akan baik pula. Sebaliknya, jika disiplin dalam belajar dilakukan dengan kurang baik maka prestasi belajar yang dapat juga akan rendah .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti jika berada pada lingkungan keluarga baik, maka prestasi belajar yang akan dapat akan tinggi. Sebaliknya, jika berada

pada lingkungan keluarga yang kurang baik, maka prestasi belajar pun akan rendah .

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti jika motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki kondisi yang baik maka akan berpengaruh baik juga terhadap prestasi yang didapat oleh siswa. Sebaliknya jika motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarganya memiliki kondisi yang kurang baik maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya pula misalnya dengan memiliki prestasi belajar yang rendah .
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya pada siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 8 Jakarta , maka dapat diketahui bahwa implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian . Sub indikator yang memiliki skor terendah yaitu Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar. Pernyataan kuisisioner yang memiliki skor terendah yaitu mereka merasa tertinggal jika tidak mengetahui sesuatu terhadap pelajaran. Dalam hal ini masi banyak siswa yang tertinggal ketika

belajar, mereka kurang menangkap apa yang telah dipelajari dan ada beberapa siswa yang memang tidak begitu peduli dengan hal tersebut, belum ada usaha yang muncul dalam diri mereka. Contohnya menanyakan kepada teman, meminta bantuan kepada temannya untuk dijelaskan.

2. Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dalam indikator disiplin belajar ini ketertiban dalam belajar mendapat persentase terendah. Dalam hal ini siswa kurang tertib ketika terjadinya kegiatan belajar mengajar saat berlangsung, mereka kurang memperhatikan dan acuh tak acuh terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan. Ada pula siswa yang hanya memperhatikan guru tanpa memahami apa yang sedang dijelaskan oleh guru

3. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Cara orang tua mendidik menjadi sub indikator yang memiliki persentase terendah, hal tersebut dikarenakan kurangnya peran orang tua dalam belajar siswa, orang tua kurang mendukung penuh akan adanya prestasi yang hendak anaknya capai. Keluarga cenderung membebaskan pergaulan anak mereka sehingga dikhawatirkan mereka memilih pergaulan yang kurang mendukung untuk kegiatan yang berhubungan dengan belajar dan prestasi.

4. Motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 8 Jakarta .

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, antara lain :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih kooperatif terhadap belajar. Ketika ada yang tidak dimengerti , sebaiknya langsung “menanyakan kepada guru yang bersangkutan ataupun menanyakan kepada teman yang sudah paham dengan apa yang telah dipelajari. Di zaman modernisasi seperti ini pengetahuan dapat dijangkau dengan mudah apabila ada keinginan dari diri sendiri untuk mendapatkannya.
- b. Memperhatikan dan meresap pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru ketika berada di kelas. Jika ada teman yang mengajak ngobrol ataupun bercanda ketika pelajaran berlangsung, sebaiknya dihindarkan, bahkan ajak temannya tersebut untuk lebih menghargai guru, memperhatikan dan memahami apa yang sedang dijelaskan ataupun dipelajari.
- c. Pintar mencari teman ketika ada kebebasan yang diberikan oleh orang tua untuk bergaul. Bergaullah dengan orang-orang yang dirasa membawa kearah yang positif dimasa kini maupun masa depan. Bergaullah dengan orang yang memiliki wawasan lebih dari pada anda agar anda merasa terpacu untuk memiliki wawasan yang luas juga seperti mereka.

2. Bagi Guru

- a. Guru lebih aktif memperhatikan siswa ketika berada dikelas. Tidak objektif karena murid tersebut pintar lantas melupakan murid yang kurang dalam belajar. Justru siswa-siswa yang kurang belajar ini lebih diperhatikan lagi dan diberi pendekatan yang membuat mereka mau dan senang dalam belajar.
- b. Guru lebih tegas ketika berada dikelas. Tegas tidak selalu membuat murid merasa dimarahi. Namun buat mereka segan terhadap guru, buat mereka senang terhadap anda. Karena ketika murid senang dengan gurunya biasanya mereka akan senang pula terhadap pelajarannya. Membuat belajar menjadi hidup, tidak monoton dan buat mereka gembira dengan metode yang guru berikan.
- c. Ajak mereka untuk bergaul dengan tren positif. Bergaul dengan orang-orang yang membawa kearah yang lebih baik untuk masa depan maupun masa kini. Bergaul dengan anak yang membuat mereka semangat belajar.

3. Bagi Orang Tua

- a. Selalu aktif menanyakan keadaan sekolah yang tengah mereka tempuh. Ajak berbicara atau mengobrol yang berkaitan dengan sekolah atau pelajaran. Beri semangat agar mereka merasa terdorong untuk terus giat belajar
- b. Selalu mengajarkan nilai-nilai sosial dan moral kepada anak. Belajar menghargai diri sendiri terlebih dahulu misalnya. Jangan sia-siakan waktu belajar disekolah. Beri mereka pengertian bahwa belajar

merupakan hal penting yang harus dilakukan karena mempengaruhi terhadap harapan dan cita-cita yang mereka impikan. Hargai diri sendiri jika ingin sukses maka butuh semangat dan kemauan dari diri untuk mencapainya.

- c. Tidak mengekang anak dan tidak pula lebih membebaskan bergaul kepada mereka. Beri arahan mereka untuk lebih bergaul terhadap tren positif. Pergaulan yang membawa mereka kearah yang membuat baik.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti lebih memperhatikan kembali rentetan waktu agar penelitian dilakukan lebih efektif. Misalnya tidak melaksanakan penelitian dekat dengan rentang liburan
- b. Mencari kembali apa saja faktormemiliki pengaruh terhadap prestasii belajarr . Contohnya fasilitas yang disdiakan disekolah, teman sepergaulan, bakat dan lain sebagainya.

